

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Lansia yang berada di Panti Sosial Tresna Werdha Kasih Sayang Ibu Batusangkar tahun 2018, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Kasih Sayang Ibu Batusangkar tahun 2018 dalam penelitian ini yaitu 50% lansia berada kelompok “elderly” (60-74 tahun) dengan umur terendah yaitu 60 tahun dan umur tertinggi yaitu 93 tahun. Karakteristik jenis kelamin responden didapatkan bahwa jenis kelamin laki-laki sebanyak 46 orang (71,9%) lebih banyak dari jenis kelamin perempuan sebanyak 18 orang (28,1%).
2. Responden lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Kasih Sayang Ibu Batusangkar tahun 2018 memiliki spritual yang tinggi sebanyak 41 orang (64,1%)
3. Responden lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Kasih Sayang Ibu Batusangkar tahun 2018 didapatkan depresi ringan sebanyak 15 (23,4%) dan depresi sedang/berat sebanyak 2 orang (3,1%)
4. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rerata total spritualitas pada responden lansia adalah 82,41 dan termasuk berada pada spritual tinggi dari rentang 28-112 (73,58%).

5. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rerata total depresi pada responden lansia adalah 7,50 dan termasuk berada pada depresi rendah dari rentang 0-30 (25%).
6. Terdapat hubungan yang sedang dengan arah hubungan negatif antara spritual dengan depresi pada lansia yang berada di Panti Sosial Tresna Werdha Kasih Sayang Ibu Batusangkar tahun 2018 ( $r=-0,325$ ) ( $p$  value=0,009). Semakin tinggi spritual seseorang maka semakin rendah tingkat depresi yang dialami.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap Lansia yang berada di Panti Sosial Tresna Werdha Kasih Sayang Ibu Batusangkar tahun 2018, terdapat beberapa saran sebagai berikut.

### 1. Bagi Panti Sosial Tresna Werdha Kasih Sayang Ibu Batusangkar tahun 2018

Pihak Panti Sosial Tresna Werdha Kasih Sayang Ibu Batusangkar tahun 2018 diharapkan untuk dapat memberikan pelayanan yang holistik kepada lansia sehingga masalah-masalah yang muncul pada lansia khususnya mengenai spritualitas pada lansia dapat diidentifikasi dengan baik. Pihak panti hendaknya juga dapat memberikan bimbingan/konseling spritual pada lansia yang berupaya untuk menemukan makna hidup baik bagi dirinya, orang lain, lingkungan dan Tuhan. Selanjutnya, juga diadakan kegiatan gotong royong agar lansia dapat berinteraksi dan bekerja sama sehingga mewujudkan silaturahmi.

## 2. Penelitian Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian terkait spritual dan depresi pada lansia dengan melakukan seleksi sampel yang lebih baik dan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metode kualitatif agar dapat menggali perasaan lansia secara mendalam sehingga dapat dijadikan acuan di masa yang akan datang. Kuisisioner juga perlu dirancang sedemikian rupa, dengan tetap mengkombinasikan pertanyaan/ pernyataan positif dan negatif (*favorable and unfavorable*). Perlu dikembangkan pengukuran variabel pada persepsi lansia terhadap spritual dengan bahasa yang mudah dimengerti sehingga dapat digunakan pada semua orang.

